

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Penerima Bantuan Iuran (PBI) serta dampaknya terhadap pemanfaatan layanan rawat jalan di Indonesia dengan menggunakan data Susenas 2023. Metode *Propensity Score Matching* (PSM) dan regresi multivariat digunakan untuk mengatasi bias seleksi dan mengukur pengaruh. Hasil menunjukkan bahwa pengalaman rawat inap sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap peluang menjadi peserta PBI, sementara variabel lain seperti pendidikan dan indikator kemiskinan lebih banyak berperan secara arah meski tidak signifikan. Dari sisi pemanfaatan, kepemilikan JKN PBI meningkatkan kemungkinan rawat jalan sebesar 6,91%, menegaskan peran penting skema subsidi dalam memperluas akses layanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan rentan. Temuan ini menyoroti perlunya penguatan mekanisme identifikasi berbasis kebutuhan medis dan edukasi peserta agar subsidi kesehatan lebih tepat sasaran dan efektif.

Kata Kunci: Jaminan Kesehatan Nasional, Rawat Jalan, Akses Layanan Kesehatan, *Propensity Score Matching*

JEL: I12, I13, I18, C21

